

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 33

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2j,3	14,441,118,346	9,057,651,177
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d,4	29,036,895,613	10,895,475,723
Piutang lain-lain	5	4,094,952,014	1,850,176,089
Persediaan	2e,6	49,654,858,382	30,868,131,895
Pajak dibayar dimuka	13a	5,194,201,061	1,027,770,854
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2f,7	31,059,836,467	11,721,820,641
JUMLAH ASET LANCAR		133,481,861,882	65,421,026,380
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2k,13e	496,631,287	132,808,217
Aset tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 44.543.220.284 dan Rp. 39.381.751.054 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009</i>	2g,2m,9	62,019,786,832	53,897,302,911
Aset lain-lain	8	9,333,386,571	4,887,088,733
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		71,849,804,689	58,917,199,862
JUMLAH ASET		205,331,666,572	124,338,226,242

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI - lanjutan**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	10	46,960,339,087	31,151,870,391
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2j,11	46,595,272,939	17,179,509,849
Hutang sewa guna usaha-bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2m,15	420,430,000	174,322,500
Hutang lain-lain	12	11,058,695,529	3,361,556,587
Hutang pajak	2k,13b	1,160,568,618	855,023,076
Biaya yang masih harus dibayar	2h,2q,14	3,517,212,887	2,205,611,507
		109,712,519,061	54,927,893,910
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan	2k,13e	1,753,787,445	1,575,619,672
Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2m,15	290,970,000	381,400,000
Selisih lebih antara nilai wajar aset bersih dengan - harga perolehan	2p,16	1,665,202,976	1,754,944,453
		3,709,960,422	3,711,964,125
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH			
ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	20	47,362,816	71,175,529
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 1.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
350.000.000 saham	17	35,000,000,000	35,000,000,000
Saham yang dibeli kembali	18	(1,133,350,000)	(1,133,350,000)
Selisih penilaian kembali aset tetap	2g	-	33,174
Tambahan modal disetor	2i,19	10,057,754,444	10,057,754,444
Saldo laba		47,937,419,830	21,702,755,060
		91,861,824,274	65,627,192,678
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		205,331,666,572	124,338,226,242

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
PENJUALAN - BERSIH	2h,20	39,444,707,476	19,561,377,649
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,21	28,244,544,679	13,644,487,032
LABA KOTOR		11,200,162,797	5,916,890,618
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2h,22	1,905,905,063	1,032,172,973
Umum dan administrasi	2h,23	6,021,243,356	2,835,342,215
JUMLAH BEBAN USAHA		7,927,148,419	3,867,515,188
LABA USAHA		3,273,014,379	2,049,375,430
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs		(208,794,087)	(230,570,688)
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito		94,617,641	160,561,860
Laba penjualan aset tetap	2g,9	605,000,000	44,656,625
Beban bunga bank		(481,637,089)	(737,949,157)
Pendapatan amortisasi selisih lebih antara nilai wajar aset dengan harga perolehan	2p,16	29,913,826	29,913,826
Pendapatan lain-lain atas koreksi SKP		-	-
Beban lain-lain atas koreksi SKP		-	(300,000)
Lain-lain bersih	2h,24	(97,672,597)	264,607,667
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		(58,572,307)	(469,079,866)
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		3,214,442,072	1,580,295,563
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak tangguhan	2k,13c	(310,975,990)	(47,430,301)
Pajak kini	2k,13c	(1,203,022,000)	(409,420,581)
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1,513,997,990)	(456,850,882)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1,700,444,083	1,123,444,681
HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	19	20,701,417	(3,111,296)
LABA BERSIH		1,721,145,500	1,120,333,385
LABA PER SAHAM DASAR	2n,25		
Laba usaha		9	6
Laba bersih		5	3
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2n,25		
Laba usaha		9	6
Laba bersih		5	3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Saham yang dibeli kembali	Selisih penilaian kembali aset tetap	Tambahkan modal disetor	Agio saham bersih	Saldo laba		Jumlah	Jumlah ekuitas
						Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo per 31 Desember 2008	35,000,000,000	(969,950,000)	33,174	393,600,000	9,996,564,444	100,000,000	20,533,944,693	20,582,421,675	65,002,669,293
Saham yang dibeli kembali	18	-	(163,400,000)	-	-	-	-	-	(163,400,000)
Disagio pembelian kembali saham	2i,19	-	-	-	(332,410,000)	-	-	-	(332,410,000)
Dividen		-	-	-	-	-	(1,654,210,750)	(1,654,210,750)	(1,654,210,750)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	25,388,078,148	25,388,078,148	25,388,078,148
Saldo per 31 Desember 2009	35,000,000,000	(1,133,350,000)	33,174	393,600,000	9,664,154,444	100,000,000	44,267,812,091	44,316,289,073	88,240,693,517
Selisih penilaian kembali aset tetap	2g	-	-	(33,174)	-	-	-	-	-
Saham yang dibeli kembali	18	-	-	-	-	-	-	-	-
Disagio pembelian kembali saham	2i,19	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen		-	-	-	-	-	1,899,952,083	1,899,952,083	1,899,952,083
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,721,145,500	1,721,145,500	1,721,145,500
Saldo per 31 Maret 2010	35,000,000,000	(1,133,350,000)	-	393,600,000	9,664,154,444	100,000,000	47,888,909,674	47,937,386,656	91,861,791,100

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		21,303,287,587	19,006,483,899
Pembayaran kas kepada pemasok		(40,557,724,563)	(25,704,615,397)
Pembayaran beban usaha		622,575,105	(9,485,552,048)
Pembayaran kegiatan usaha lainnya		4,758,876,887	(1,182,691,124)
Pembayaran pajak		(5,560,537,952)	(422,330,240)
KAS BERSIH YANG DIHASILKAN DARI AKTIVITAS OPERASI		(19,433,522,935)	(17,788,704,910)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	2g,9	(9,712,924,840)	(1,383,766,357)
Hasil penjualan aset tetap	2g,9	605,000,001	163,998,000
Penurunan aset lain-lain	8	(4,446,297,837)	(2,880,314,182)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(13,554,222,677)	(4,100,082,540)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) fasilitas hutang bank jangka pendek	10	15,808,468,696	964,067,324
Pembayaran fasilitas kredit investasi		-	(300,000,000)
Pembayaran dividen		22,562,744,086	-
Saham yang dibeli kembali	18	-	(163,400,000)
Disagio pembelian kembali saham	2i,19	-	(332,410,000)
KAS BERSIH DIHASILKAN DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		38,371,212,782	168,257,324
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		5,383,467,169	(21,720,530,126)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		9,057,651,177	30,778,181,303
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		14,441,118,346	9,057,651,177

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14925 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001 dan telah diumumkan melalui Berita Negara No. 4179 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 30 April 2002. Perubahan terakhir melalui Akta Berita Acara Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris No. 13 tanggal 25 Mei 2002 yang dibuat dihadapan Mardiah Said, SH., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-25518 HT.01.04.TH.2003 tanggal 27 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., Notaris di Surabaya, Perusahaan merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-100726.AH.01.02.08.Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.

Aktivitas utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 640 dan 582 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 7.189.943.513 dan Rp. 5.157.176.208, sedangkan untuk gaji yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris yang berjumlah 7 (tujuh) orang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.583.354.500 dan Rp. 416.500.000.

b. Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terdiri dari:

1. PT. Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

Didirikan pada tanggal 13 September 2001 yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan 99,96%. Aktivitas utama JIP adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. JIP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002. Total aset JIP sebelum eliminasi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 448.176.161 dan Rp. 3.468.745.922

2. PT. Djakarta Computer Supplies (DCS)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 8 tanggal 4 Desember 2003 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., notaris di Surabaya, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain persetujuan pembelian 99% saham DCS dengan nilai transaksi sebesar Rp. 14.850.000.000 (empat belas miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah). Total aset DCS pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.215.285.247 dan Rp. 8.721.156.575.

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - lanjutan

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 17 tanggal 15 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., notaris di Surabaya, yang kemudian ditegaskan kembali melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 51 tanggal 11 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliani, SH., MKn., notaris di Sidoarjo, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Tuan Yongky Wijaya
Komisaris : Tuan Harto Poerwanto
Komisaris Independen : Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.

Direksi

Direktur Utama : Tuan Oei, Allan Wibisono
Direktur : Tuan Drs. Lukito Budiman
Direktur : Tuan Hery Aryanto FAM
Direktur : Tuan Oei, Hendro Susanto

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum yang mencakup pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo tidak lebih dari 3 bulan. Penerimaan dan pengeluaran arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang.

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dalam pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor termasuk *holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries*;
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah pihak-pihak yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI -lanjutan

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - lanjutan

- 5) Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu - lanjutan

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Penghapusan piutang usaha dilakukan pada saat piutang usaha tersebut benar-benar tidak dapat tertagih.

e. Penilaian Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

g. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran masa manfaat
Bangunan	20 th
Instalasi	20 th
Mesin	16 th
Kendaraan	8 th
Inventaris kantor	4 th
Inventaris pabrik	4 th

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan ini akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" pada akhir tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI -lanjutan

g. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - lanjutan

Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 16 (revisi 2007) tentang "Aset Tetap" efektif berlaku. PSAK tersebut mengharuskan perusahaan yang sebelum penerapan PSAK ini melakukan revaluasi aset tetap dan masih memilikisaldo selisih penilaian kembali aset tetap, untuk melakukan reklasifikasi ke saldo laba ditahan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang pada langganan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

i. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/200 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

j. Transaksi Dalam Mata Uang Asing - lanjutan

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan

Kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9,126.60	10,950.00
1 Dolar Singapura	6,496.73	7,607.51
1 Euro	12,222.89	15,432.51
1 Dolar Hongkong	1,175.87	1,412.90

k. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

l. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu. Hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya terbatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Perusahaan Anak dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di Anak Perusahaan, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI -lanjutan

l. Prinsip-Prinsip Konsolidasi - lanjutan

Seperti disebutkan dalam Catatan 1b, Perusahaan memiliki secara langsung 99,96% saham PT. Jasuindo Informatika Pratama dan 99% saham PT. Djakarta Computer Supplies mencakup konsolidasi laporan keuangan kedua Anak Perusahaan tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasi dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Akun-akun yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan. Saldo hutang piutang serta transaksi dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

Bagian minoritas Anak Perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi".

m. Sewa Guna Usaha

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai transaksi sewa guna usaha.

Perjanjian/transaksisewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*financial leasing*).

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunakannya pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunakannya serta bunganya sebagai keuntungan Perusahaan sewa guna usaha (*full payment lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui pada tahun berjalan.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

n. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian- lanjutan

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

o. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI -lanjutan

p. Selisih Lebih Antara Nilai Wajar Aset Bersih Dengan Harga Perolehan

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun.

q. Imbalan Kerja

Sejak 1 Januari 2004, Perusahaan menerapkan lebih dini PSAK 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, dengan basis retroaktif dan mengganti metode akuntansi sebelumnya dengan metode yang diwajibkan oleh kebijakan ini. Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali Pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui berdasarkan kebijakan akuntansi terdahulu disesuaikan pada saldo laba awal dari periode komparatif paling awal dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan periode sebelumnya harus disajikan kembali.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui atas dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Kas		
Rupiah	653,054,556	135,283,787
Euro	23,287,371	19,123,149
Dolar Singapura	741,913	1,478,353
Dolar Hongkong	5,130,642	79,299,280
Dolar Amerika Serikat	4,603,075	27,940,821
Mata uang asing lainnya	337,219	18,294,915
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,752,076,912	646,658,756
PT. Bank Permata Tbk	1,348,860,159	990,990,424
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116,273,370	2,150,851,628
PT. Bank Jatim	184,743,628	289,925,629
PT. Bank Sinarmas	740,402,381	632,781,409
PT. Bank Central Asia Tbk	106,456,249	109,796,800
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	36,771,483	186,110,419
PT. Bank Antar Daerah	20,232,487	20,407,798
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	6,211,123	-
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,749,528	1,507,295
PT. Bank BPD Jateng	1,514,397	2,469,047
PT. Bank BPD DIY	1,701,116	1,821,116
PT. Bank Lampung	853,720	-
PT. Bank ICB Bumiputera Tbk	-	878,000
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	-	1,745,000
PT. Bank Jabar	-	1,033,720
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT. Bank Sinarmas <i>(USD 26,926,89 pada tanggal 31 Desember 2009)</i>	739,790,527	159,930,228
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk <i>(USD 3.562,46 dan USD 26.378,94 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008)</i>	139,290,193	129,323,604
Deposito *)		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Permata Tbk	3,250,000,000	3,450,000,000
PT. Bank Antar Daerah	1,304,036,299	-
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-
J u m l a h	14,441,118,346	9,057,651,177

*) Merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga 6% - 8% dan 11% - 13% per tahun pada tahun 2010 dan 2009.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan dari penjualan lokal yang terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<i>Pihak ketiga:</i>		
PT. Bank Central Asia Tbk	1,152,404,197	265,695,553
PT. Sriwijaya Air	1,002,425,000	790,319,700
PT. Datanet Indomedia	457,354,000	501,037,100
Ditlantas Polri	18,814,489,520	-
PT. Sayap Mas Utama	246,907,996	209,244,200
PT. Lion Mentari Airlines	483,011,254	-
PT. Phillips Indonesia	289,367,500	235,823,778
PT. Securindo Packatama Indonesia	262,357,590	-
KPU Propinsi Jawa Timur	-	580,061,565
Dispenda DKI Jakarta	-	442,240,000
Dispenda Maluku Utara	-	336,318,172
Dispenduk DKI Jakarta	-	211,713,575
PT. Securindo Packatama Indonesia	-	387,543,475
Lain-lain -masing-masing saldo kurang dari Rp. 200.000.000	6,328,578,556	6,935,478,605
Jumlah pihak ketiga	29,036,895,613	10,895,475,723
Penyisihan piutang usaha	6,464,345	-
Penghapusan piutang usaha	(6,464,345)	-
B e r s i h	29,036,895,613	10,895,475,723

4. PIUTANG USAHA -lanjutan

Pada tahun 2010 dan 2009, sebagian piutang usaha atas nama Perusahaan telah dijamin atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (*lihat catatan No. 10*). Tidak ada piutang yang terjual dalam rangka penjaminan piutang ini pada tahun 2010 dan 2009.

Analisis umur (*aging schedule*) dari piutang usaha per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
01 - 15 hari	4,936,272,254	1,852,230,873
15 - 30 hari	7,839,961,815	2,941,778,445
30 - 60 hari	16,260,661,543	6,101,466,405
J u m l a h	29,036,895,612	10,895,475,723

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Piutang bea meterai *)	3,997,525,000	926,250,000
Piutang karyawan	70,415,674	75,416,670
Lain-lain	27,011,340	848,509,419
J u m l a h	4,094,952,014	1,850,176,089

*) Akun ini merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Perusahaan untuk bea meterai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro pada PT. Bank Central Asia Tbk.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Bahan baku	13,126,172,392	15,140,030,458
Barang jadi	13,038,883,157	7,095,133,418
Bahan pembantu	11,762,841,708	706,578,262
Barang dalam proses	11,726,961,126	7,926,389,756
J u m l a h	49,654,858,382	30,868,131,895

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan telah mengasuransikan secara bersama-sama beberapa aktivasnya seperti bangunan, mesin-mesin produksi dan persediaannya melalui PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia. Perincian atas nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah sebagai berikut:

Aset	Jumlah Pertanggungan	
	31 Maret 2010	31 Maret 2009
1. Bangunan	4,100,000,000	4,100,000,000
2. Persediaan	13,000,000,000	13,000,000,000
3. Mesin-mesin produksi	41,656,800,000	41,656,800,000
J u m l a h	58,756,800,000	58,756,800,000

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi terhadap persediaan tersebut mampu menutup kerugian yang timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain (lihat catatan No. 9).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Biaya dibayar dimuka:		
- Asuransi	104,911,057	108,111,191
- Sewa	281,208,586	217,199,991
- Lain-lain	1,322,178,331	6,030,813,436
Uang muka:		
- Pembelian kertas	25,553,524,461	2,271,398,676
- Pembelian lain-lain	3,740,476,505	2,853,693,249
- Pembelian aset tetap	57,537,527	240,604,098
J u m l a h	31,059,836,467	11,721,820,641

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan nilai buku aset lain, terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Jaminan tender *)	7,055,450,045	4,067,232,074
Hak paten	3,000,000	-
Bangunan dalam penyelesaian	2,274,936,525	205,596,084
Inventaris dalam penyelesaian	-	614,260,575
J u m l a h	9,333,386,571	4,887,088,733

*) Akun ini merupakan jaminan berupa dana yang ditempatkan di bank oleh Perusahaan sebagai syarat keikutsertaan dalam setiap tender. Jaminan tersebut dapat ditarik kembali pada saat tender telah selesai.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan:					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Tanah	13,282,715,271	-	-	-	13,282,715,271
Bangunan	8,146,356,765	116,750,000	-	-	8,263,106,765
Instalasi	674,377,300	50,916,500	-	-	725,293,800
Mesin-mesin	55,719,195,950	1,421,280,684	575,000,000	-	56,565,476,634
Inventaris pabrik	5,432,875,542	386,880,900	-	-	5,819,756,442
Inventaris kantor	11,972,374,601	355,108,110	40,000,000	-	12,287,482,711
Kendaraan	4,019,451,201	18,500,000	-	-	4,037,951,201
Aset dalam penyelesaian	3,708,572,290	-	-	-	3,708,572,290
<i>Aset tetap sewa guna usaha</i>					
Kendaraan	1,872,652,000	-	-	-	1,872,652,000
Jumlah	104,828,570,920	2,349,436,194	615,000,000	-	106,563,007,114
Akumulasi penyusutan:					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Bangunan	3,301,473,915	49,467,103	-	-	3,350,941,018
Instalasi	251,116,881	4,294,355	-	-	255,411,236
Mesin-mesin	25,977,849,987	797,779,342	575,000,000	-	26,200,629,329
Inventaris pabrik	4,373,537,126	552,464,849	-	-	4,926,001,975
Inventaris kantor	7,573,678,071	142,526,328	40,000,000	-	7,676,204,399
Kendaraan	1,742,482,935	84,062,012	-	-	1,826,544,947
<i>Aset tetap sewa guna usaha</i>					
Kendaraan	307,487,377	-	-	-	307,487,377
Jumlah	43,527,626,291	1,630,593,990	615,000,000	-	44,543,220,282
Nilai Buku	61,300,944,629				62,019,786,832

	31 Maret 2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan:					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Tanah	12,566,273,821	-	-	-	12,566,273,821
Bangunan	7,762,082,173	149,668,182	-	-	7,911,750,355
Instalasi	536,877,300	-	-	-	536,877,300
Mesin-mesin	52,145,836,419	349,894,388	125,632,000	-	52,370,098,807
Inventaris pabrik	4,543,403,967	241,947,635	-	-	4,785,351,602
Inventaris kantor	8,990,232,047	318,244,555	-	-	9,308,476,602
Kendaraan	4,442,016,120	25,300,000	-	-	4,467,316,120
Aset dalam penyelesaian	300,937,359	-	-	-	300,937,359
<i>Aset tetap sewa guna usaha</i>					
Kendaraan	1,031,972,000	-	-	-	1,031,972,000
Jumlah	92,319,631,207	1,085,054,760	125,632,000	-	93,279,053,967

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP - lanjutan

	31 Maret 2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi penyusutan:					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Bangunan	2,851,921,819	100,276,353	-	-	2,952,198,172
Instalasi	233,495,034	21,170,167	-	-	254,665,201
Mesin-mesin	22,264,459,610	875,810,094	6,290,625	-	23,133,979,079
Inventaris pabrik	3,217,532,137	102,664,886	-	-	3,320,197,023
Inventaris kantor	7,204,986,044	213,857,150	-	-	7,418,843,194
Kendaraan	1,962,998,742	181,346,829	-	-	2,144,345,571
<i>Aset tetap sewa guna usaha</i>					
Kendaraan	134,705,460	22,817,354			157,522,814
Jumlah	37,870,098,846	1,517,942,833	6,290,625	-	39,381,751,054
Nilai Buku	54,449,532,361				53,897,302,912

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2010
Beban pokok penjualan	1,226,692,554
Beban umum dan administrasi	403,901,436
Jumlah	1,630,593,990

Perhitungan atas penjualan aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010
Penjualan Aset Tetap	
Harga Perolehan	615,000,000
Akumulasi Penyusutan	615,000,000
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	-
Penerimaan dari aset penjualan tetap	605,000,000
Laba penjualan aset tetap	605,000,000

Pada tahun 2010 dan 2009, bersama-sama dengan persediaan, beberapa jenis aset tetap Perusahaan seperti bangunan dan mesin-mesin produksi diasuransikan dari kerusakan yang ditimbulkan oleh kebakaran, banjir dan bencana alam lainnya. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut mampu menutup kerugian yang mungkin timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain (*lihat catatan No. 7*).

Sebagian aset tetap Perusahaan berupa mesin-mesin produksi, kendaraan dan bangunan diasuransikan melalui PT. Chartis Insurance Indonesia, PT. Asuransi Rama Satria Wibawa, PT. Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Indrapura pada tahun 2009 dan PT. Asuransi AIU Indonesia, PT. Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia pada tahun 2008 dengan jangka waktu satu tahun yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp. 45.756.800.000 dan Rp. 59.641.800.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Sebagian aset Perusahaan dijamin atas fasilitas kredit yang telah diterima dari pihak bank (*lihat catatan No. 10 dan No. 16*) .

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kredit Modal Kerja	23,787,814,284	31,151,870,391
Fasilitas Bank Garansi	23,172,524,803	-
J u m l a h	46,960,339,087	31,151,870,391

Perusahaan:

Kredit Modal Kerja

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang didasarkan pada perjanjian kredit No. 02.053 tanggal 7 Oktober 2002. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. (7) 02.053 tanggal 24 April 2008, Perusahaan memperoleh penambahan plafond sebesar Rp. 8.000.000.000 sehingga jumlah plafond atas perjanjian kredit tersebut adalah sebesar Rp. 34.000.000.000. Perjanjian kredit ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. (7) 02.053 tanggal 24 April 2009 mengenai perubahan jangka waktu kredit dari semula jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 menjadi tanggal 23 April 2010. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan sebagian aset tetap Perusahaan, persediaan dan piutang usaha (*lihat catatan No. 4, 6, dan 9*). Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar 13,75% dan 11,75% per tahun masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Berdasarkan pasal 18 atas kedua perjanjian kredit tersebut terdapat pembatasan terhadap tindakan penerima kredit di mana tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Bank, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan tindakan-tindakan antara lain membagikan laba dan membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, merubah susunan pengurus, direksi dan komisaris perusahaan, dan pembatasan-pembatasan lain yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perusahaan telah memberikan keterangan kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam surat No. 285/JTP/ACC/B/VIII/2008 tanggal 7 Agustus 2008 mengenai pemberitahuan perubahan susunan pengurus dan pembaharuan specimen tanda tangan.

Fasilitas Bank Garansi

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas bank garansi yang didasarkan pada Perjanjian Penerbitan Bank Garansi (PPGB) No. PPGB 09.002 tanggal 4 Mei 2009. Fasilitas ini ditujukan untuk penerbitan bank garansi dalam pelaksanaan tender.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<i>Lokal</i>		
Pihak ketiga		
PT. Karya Terang Sedati	690,108,277	100,807,367
CV. Sumber Harapan	914,000,000	-
PT. Jasa Ferrie Persada	250,000,000	-
PT. Mitrasakti Cipta Perkasa	393,841,077	-
UD. Mandiri	323,233,965	-
UD. Sejahtera	376,793,000	-
UD. Pratama	297,374,630	-
UD. Rukmana	208,716,636	-
PT. Prima Paperindo	467,127,572	-
PT. Tiki Indonesia	201,804,395	-
UD. Kencana	200,546,000	-
PT. Javapaperindo Utama Industries	326,122,000	88,976,716
PT. Permata	6,944,000,000	-
UD. Cahaya Bumi Nusantara	2,652,469,565	-
PT. Pura Baratama	-	232,405,092
PT. Sinar Kasih Hudmaim	-	126,672,009
PT. Cakrawala Mega Indah	-	65,735,496
UD. Surya Indah	-	71,338,343
CV. Leemo	-	161,701,150
PT. Treetop Pyramid	-	155,119,281
BII Finance	-	370,072,002
CV. Mitra Jaya Konstruksi	-	329,730,909
PT. Tiki Indonesia	-	201,885,395
PT. Kertas Padalarang	-	64,274,834
UD. Gading Murni	-	101,531,100
PT. Pos Indonesia (Persero)	-	5,205,550,326
UD. Cahaya Bumi Nusantara	-	188,109,849
PT. Duta Diana Lestari	-	97,183,126
Embossindo Utama	-	273,188,980
PT. Dian Teknik Utama Persada	-	200,695,808
PT. Abdi Grafika Makmur	-	77,950,887
PT. Bersaudara Inti Corpora	-	140,000,000
Mahkota Rajin Setia	-	75,285,705
PT. Sinar Lancar Konvertindo	-	3,185,503,234
Bea Cukai Juanda	-	94,548,098
PT. Violeta	-	257,116,980
PT. Sinar Rajawali containerindo	-	190,258,234
Lain-lain - saldo masing-masing di bawah Rp. 200.000.000	4,640,484,779	4,185,732,401
Jumlah pihak ketiga	<u>18,886,621,896</u>	<u>16,241,373,322</u>
Jumlah lokal	<u>18,886,621,896</u>	<u>16,241,373,322</u>

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

Impor

C&C Security Printing Co.Ltd (USD 148.370 dan USD 40.059,20 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009)	1,354,113,610	462,203,090
IDI Laser Services Pte. Ltd (USD 43.074,09 pada tanggal 31 Maret 2010)	393,120,000	
Impressive Communications Sdn.Bhd (USD 9.989,62 masing pada tanggal 31 Maret 2009)	-	115,260,255
Arjowiggins Security (USD 178.443,23 pada tanggal 31 Maret 2010)	1,628,580,008	-
Mahasoft Technology Sdn. Bhd. (USD 34.186,32 dan USD 7.356,25 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009)	312,004,825	84,876,408
Luminescence (GBP 42,73 masing pada tanggal 31 maret 2009)		717,120
Muhlbauer AG (USD 551.841,87 ada tanggal 31 Maret 2010)	5,036,440,000	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>8,724,258,443</i>	<i>663,056,873</i>

11. HUTANG USAHA -lanjutan

Impor - lanjutan

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<i>Jumlah pindahan</i>	<i>8,724,258,443</i>	<i>663,056,873</i>
Asian Strait PTE. LTD (USD 917.764,70 ada tanggal 31 Maret 2010)	8,376,071,348	-
Drewsen Spezialpapiere GmbH & Co (USD 503,07 masing pada tanggal 31 Maret 2009)	-	5,804,396
Great Imex LTD (USD 1.166.809,15 pada tanggal 31 Maret 2010)	10,649,000,399	-
Stork Prints B.V. (EUR 137,58 pada tanggal 31 Maret 2009)	-	2,309,170
The Standard Registered Company (USD 23.137,99 pada tanggal 31 Maret 2009)	-	266,966,088
<i>Jumlah impor</i>	<i>27,749,330,190</i>	<i>938,136,527</i>
J u m l a h	46,595,272,939	17,179,509,849

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap hutang usaha.

12. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Uang muka penjualan	10,381,383,885	3,128,517,648
Hutang lain-lain	629,568,871	201,761,445
Hutang titipan	47,742,774	31,277,494
J u m l a h	11,058,695,529	3,361,556,587

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<i>Perusahaan</i>		
Pajak Pertambahan Nilai	5,194,201,061	929,354,476
PPH Psl 22 dibayar dimuka	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	98,416,378
J u m l a h	5,194,201,061	1,027,770,854

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<i>Perusahaan</i>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	567,647,561
Pajak penghasilan		
- Pasal 21	497,413,575	45,030,869
- Pasal 23	10,570,314	200,000
- Pasal 25	622,324,043	116,660,501
- Pasal 29	22,300,656	125,484,146
<i>Anak Perusahaan</i>		
Pajak penghasilan		
- Pasal 21	7,960,030	
J u m l a h	1,160,568,618	855,023,076

c. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Pajak kini	(1,203,022,000)	(409,420,581)
Pajak tangguhan	(310,975,990)	(47,430,301)
J u m l a h	(1,513,997,990)	(456,850,882)

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN - lanjutan

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan konsolidasi	3,214,442,072	1,580,295,563
(Laba) rugi Anak Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	1,570,965,181	(482,050,362)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan - Induk Perusahaan	4,785,407,253	1,098,245,201
Koreksi fiskal		
Perbedaan tetap		
Jamuan	25,663,380	11,641,230
Beban penyusutan kendaraan dan peralatan kantor	290,688,782	90,070,280
Sumbangan	6,500,000	-
Amortisasi selisih lebih antara nilai wajar aset dengan harga perolehan	(29,913,826)	(29,913,826)
Pembayaran sewa guna usaha	(342,430,000)	58,107,500
Bunga jasa giro dan deposito	(64,965,637)	(78,589,569)
Jumlah perbedaan tetap	(114,457,301)	51,315,615
Perbedaan waktu		
Beban penyusutan aset tetap	(14,867,591)	(192,211,285)
Pembayaran pesangon tahun berjalan	(16,775,750)	-
Beban penyusutan aset tetap sewa guna usaha	172,781,917	22,817,354
Tunjangan pensiun karyawan	-	-
Jumlah perbedaan waktu	141,138,577	(169,393,931)
Jumlah koreksi fiskal	26,681,275	(118,078,316)
Taksiran penghasilan kena pajak	4,812,088,528	980,166,885
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak)		
Perusahaan	4,812,088,000	980,166,000
Anak Perusahaan	(1,627,422,892)	482,050,362
Taksiran beban pajak - tahun berjalan		
Perusahaan	1,203,022,000	274,446,480
Anak Perusahaan	-	134,974,101
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak dibayar di muka		-
<i>Perusahaan</i>		
Pajak penghasilan pasal 22	671,575,382	43,873,893
Pajak penghasilan pasal 23	91,024,112	964,800
Pajak penghasilan pasal 25	418,121,850	328,024,165
	1,180,721,344	372,862,858
<i>Anak Perusahaan</i>		
Pajak penghasilan pasal 25	-	399,824
Pajak penghasilan pasal 22	-	9,090,131
	-	9,489,955
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	1,180,721,344	382,352,813

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN - lanjutan

d. Pajak kini - lanjutan

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Hutang pajak penghasilan Perusahaan	22,300,656	(98,416,378)
Hutang pajak penghasilan Anak Perusahaan	-	125,484,146
Pajak Penghasilan Pasal 28a - Anak Perusahaan	-	-
Jumlah taksiran hutang pajak penghasilan	22,300,656	27,067,768

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<i>Perusahaan</i>		
Kewajiban pajak tangguhan		
Beban penyusutan aset tetap	(3,716,898)	(53,819,160)
Pembayaran pesangon karyawan	(4,193,938)	-
Beban penyusutan aset tetap sewa guna usaha	43,195,479	6,388,859
Tunjangan pensiun karyawan	-	-
Koreksi akibat perubahan peraturan	152,915,913	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	188,200,557	(47,430,302)
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	(1,575,619,672)	(1,528,189,371)
Saldo kewajiban pajak tangguhan	(1,387,419,116)	(1,575,619,672)
<i>Anak Perusahaan</i>		
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
Beban penyusutan aset tetap	(38,525,349)	-
Rugi (laba) fiskal	406,855,723	-
Rugi fiskal yang tidak dapat terpulihkan	(867,506,921)	-
Beban pajak tangguhan	(499,176,547)	-
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	132,808,217	132,808,217
Saldo aset (kewajiban) pajak tangguhan	(366,368,330)	132,808,217
Saldo kewajiban pajak tangguhan Perusahaan		
 dan Anak Perusahaan	(1,753,787,445)	(1,442,811,455)

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN - lanjutan

Pada tahun 2009, Anak Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak (SKP) untuk tahun pajak 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

SKP diterima tahun 2009

Jenis SKP	Jumlah	Tahun Pajak
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	(17,920,000)	2007
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23	(345,600)	2007
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	(127,855,038)	2007
STP Pajak Pertambahan Nilai	(3,259,690)	2007
SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan	57,003,258	2007
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	(567,282,278)	2008
SKPLB Pajak Pertambahan Nilai	406,611,725	2008
Jumlah	(253,047,623)	

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Tunjangan pesangon karyawan	1,438,769,435	606,439,814
Asuransi	-	-
Gaji dan tunjangan	1,714,622,423	1,541,171,614
Lain-lain	363,821,029	58,000,079
Jumlah	3,517,212,887	2,205,611,507

Perusahaan

Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja sebesar Rp. 2.870.808.030 dan Rp. 2.088.038.597 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Beban terkait dibebankan dalam tahun berjalan adalah sebesar Rp. 799.545.183 dan Rp. 516.902.235 pada tahun 2010 dan 2009 dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Bestama Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit". Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam melakukan perhitungan cadangan manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Tingkat diskonto :	12.21%	12.21%
Tingkat kenaikan gaji tahunan :	10%	10%
Usia pensiun :	55 tahun	55 tahun

Kewajiban atas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Nilai kini manfaat kesejahteraan karyawan	2,088,038,597	2,051,965,810
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	799,545,183	516,902,235
Pengurangan cadangan karena mutasi keluar	-	(264,990,406)
Biaya pesangon tahun berjalan	(16,775,750)	(215,839,042)
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	2,870,808,030	2,088,038,597

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Perusahaan - lanjutan

Mutasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Saldo awal tahun	2,088,038,597	2,051,965,810
Beban manfaat kesejahteraan karyawan tahun berjalan	799,545,183	516,902,235
Pengurangan cadangan karena mutasi keluar	-	(264,990,406)
Pembayaran pesangon tahun berjalan	(16,775,750)	(215,839,042)
Saldo akhir tahun	2,870,808,030	2,088,038,597
	2009	2008
Beban jasa kini	498,154,069	253,323,375
Beban bunga	297,547,477	284,494,593
Amortisasi atas beban masa lalu - yang belum menjadi hak	3,843,637	(2,186,835)
Pengurangan cadangan karena mutasi keluar	-	(18,728,898)
Jumlah beban manfaat kesejahteraan karyawan	799,545,183	516,902,235

Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, manfaat karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, pihak Manajemen melakukan perhitungan sendiri atas akrual cadangan pesangon karyawan dengan menggunakan pendekatan *Projected Unit Credit Method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Tingkat diskonto	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	1%	1%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Mutasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	462,139,795	462,139,795
Pembebanan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	462,139,795	462,139,795

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

15. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pada tahun 2010 dan 2009 Perusahaan mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Nilai pembiayaan	1,305,720,000	865,720,000
Bunga	201,981,600	151,373,600
Jumlah hutang dan bunga	1,507,701,600	1,017,093,600
Pembayaran angsuran		-
Pokok	594,320,000	309,997,500
Bunga	101,437,000	58,422,300
Angsuran hutang dan bunga	695,757,000	368,419,800
Saldo hutang dan bunga	811,944,600	648,673,800
Bunga yang belum jatuh tempo	(100,544,600)	(92,951,300)
Saldo hutang sewa guna usaha	711,400,000	555,722,500
Hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	420,430,000	174,322,500
Hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo lebih dari setahun	290,970,000	381,400,000

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

16. SELISIH LEBIH ANTARA NILAI WAJAR ASET DENGAN HARGA PEROLEHAN

Akun tersebut merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian atas nilai wajar aset dan kewajiban saat pengambilalihan DCS pada tanggal 4 Desember 2003 (*lihat catatan 1b*). Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 20 (dua puluh) tahun dimulai 1 Desember 2003.

Pendapatan amortisasi yang dialokasikan ke pendapatan lain-lain adalah sebesar Rp. 29.913.826 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Rincian biaya perolehan atas selisih lebih antara nilai wajar aset bersih dengan harga perolehan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Biaya investasi DCS	14,850,000,000	14,850,000,000
Nilai buku aset bersih DCS (99%)	17,243,106,073	17,243,106,073
	(2,393,106,073)	(2,393,106,073)
Akumulasi amortisasi tahun sebelumnya	697,989,271	608,247,794
Amortisasi tahun berjalan	29,913,826	29,913,826
J u m l a h	(1,665,202,976)	(1,754,944,453)

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010		
	(Nilai nominal Rp. 100 per saham)		
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp.
PT. Jasuindo Multi Investama	225,000,000	64.29%	22,500,000,000
Tn. Yongky Wijaya	15,000,000	4.29%	1,500,000,000
PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	11,333,500	3.24%	1,133,350,000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	7,500,000	2.14%	750,000,000
Tn. Oei, Allan Wibisono	2,500,000	0.71%	250,000,000
Masyarakat (<i>dengan jumlah masing-masing di bawah 5%</i>)	88,666,500	25.33%	8,866,650,000
J u m l a h	350,000,000	100.00%	35,000,000,000

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

17. MODAL SAHAM - lanjutan

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Maret 2009 (Nilai nominal Rp. 100 per saham)		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp.
PT. Jasuindo Multi Investama	225,000,000	64.29%	22,500,000,000
Tn. Yongky Wijaya	15,000,000	4.29%	1,500,000,000
PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	9,699,500	2.77%	969,950,000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	7,500,000	2.14%	750,000,000
Tn. Oei, Allan Wibisono	2,500,000	0.71%	250,000,000
Masyarakat (dengan jumlah masing-masing di bawah 5%)	90,300,500	25.80%	9,030,050,000
J u m l a h	350,000,000	100.00%	35,000,000,000

18. SAHAM YANG DIBELI KEMBALI

Tahun 2009

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp. 100 atau sebesar Rp. 163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp. 495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor (lihat catatan 20).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp. 100 atau sebesar Rp. 1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor (lihat catatan 20).

Tahun 2008

Pada tanggal 28 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 19 Desember 2008 Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat. Jumlah seluruh pembelian kembali saham sebanyak 9.699.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp. 100 atau sebesar Rp. 969.950.000. Harga pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut bervariasi dengan total harga pelaksanaan adalah sebesar Rp. 2.313.827.500. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 1.343.877.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor (lihat catatan 20).

Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 tanggal 27 Januari 2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Bersih".

Berdasarkan Pengumuman Penghapusan (*delisting*) Efek Waran Seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE-W) No. Peng-044/BEI-DAG/U/04-2005, dinyatakan bahwa masa perdagangan waran seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk berlangsung dari tanggal 16 April 2002 sampai dengan 11 April 2005, sedangkan masa pelaksanaan waran tersebut menjadi saham masih dapat dilakukan sampai dengan tanggal 15 April 2005 dan dihitung sejak tanggal 12 April 2005 Waran Seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tidak dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan efek tersebut telah dikeluarkan dari daftar efek yang termuat di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal pengumuman penghapusan (*delisting*) efek waran seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tersebut, waran yang telah dikonversi menjadi saham adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp. 100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp. 393.600.000, sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp. 492.000.000 dicatat sebagai agio saham.

Jumlah waran yang dikonversi, selisih hasil konversi waran dan selisih hasil pembelian kembali saham dicatat sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Waran yang dikonversi	393,600,000	393,600,000
Agio saham	12,500,000,000	12,500,000,000
Disagio pembelian kembali saham	(1,676,287,500)	(1,676,287,500)
Saham hasil konversi waran	492,000,000	492,000,000
Biaya emisi saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)
Agio saham bersih	10,057,754,444	10,057,754,444

20. PENJUALAN - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Penjualan	39,485,808,476	20,584,343,377
Retur penjualan dan potongan penjualan	(41,101,000)	(1,022,965,728)
J u m l a h	39,444,707,476	19,561,377,649

Perusahaan melakukan penjualan kepada :

Pihak ketiga	31 Maret 2010	31 Maret 2009
- Ditlantas Polri	18,814,545,400	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari penjualan)	20,630,162,076	19,561,377,649
	39,444,707,476	19,561,377,649

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Bahan baku yang digunakan	44,052,477,710	18,431,516,590
Biaya tenaga kerja langsung	3,422,892,551	2,753,859,857
Biaya pabrikasi	3,287,693,329	2,928,640,333
Jumlah biaya produksi	50,763,063,590	24,114,016,780
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	957,754,330	1,506,890,466
Akhir periode	(11,726,961,126)	(7,926,389,756)
Jumlah biaya pokok produksi	(10,769,206,796)	(6,419,499,290)
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1,289,571,041	3,045,102,960
Pembelian barang jadi	-	
Akhir tahun	(13,038,883,157)	(7,095,133,418)
J u m l a h	28,244,544,679	13,644,487,032

Beban pabrikasi terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Beban penyusutan aset tetap	1,226,692,554	1,208,899,822
Beban pemeliharaan mesin	1,001,843,913	231,912,736
Beban listrik dan solar	526,592,275	477,355,389
Beban asuransi	136,115,273	21,665,164
Beban gudang	4,667,450	170,264,675
Beban overhead lain	391,781,864	818,542,547
J u m l a h	3,287,693,329	2,928,640,333

Perusahaan melakukan pembelian dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Pihak ketiga		
- PT. Cakrawala Mega Indah	18,502,040,638	14,046,395,123
- Lain-lain -masing-masing di bawah 10% dari pembelian	12,334,693,759	20,151,771,503
J u m l a h	30,836,734,397	34,198,166,626

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Beban pengiriman	563,588,279	233,144,761
Beban pegawai	602,059,606	347,195,379
Beban transportasi	137,796,728	182,240,469
Beban promosi/ iklan	465,520,834	153,815,808
Beban pemeliharaan	136,939,615	115,776,557
J u m l a h	1,905,905,063	1,032,172,973

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Beban gaji, tunjangan dan lembur	4,060,436,124	1,625,067,749
Beban penyusutan aset tetap	403,780,839	309,043,011
Beban reparasi dan perawatan	200,736,950	192,387,375
Beban pos dan telekomunikasi	187,647,044	140,472,898
Beban tunjangan pesangon karyawan	66,356,967	-
Beban transportasi	189,263,293	103,206,544
Beban administrasi kantor	193,310,054	93,101,226
Beban perijinan	25,205,900	62,842,324
Beban iuran dan sumbangan	41,543,284	52,116,400
Beban listrik dan air	99,435,567	53,031,703
Beban provisi bank	2,503,800	25,499,999
Beban rumah tangga kantor	33,583,926	21,529,556
Beban administrasi bank	1,386,167	26,617,680
Beban jasa profesional	28,221,376	26,850,000
Beban pegawai lain-lain	396,326,562	62,829,521
Beban asuransi	31,538,822	17,803,355
Beban kantor lainnya	28,345,532	17,882,486
Beban pajak daerah/ PBB	3,288,800	2,081,240
Beban penghapusan piutang	6,464,345	-
Beban perjamuan	21,868,005	2,979,148
J u m l a h	6,021,243,356	2,835,342,215

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

24. LAIN-LAIN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Penjualan sampah kertas	79,164,400	46,235,201
Pendapatan bunga pihak ketiga	1,000,002	1,000,002
Potongan harga dari pemasok	197,856,373	
Pendapatan denda suplier	28,495,743	197,856,373
Pengembalian biaya ekspedisi Departemen Dalam Negeri	-	
Klaim produk rusak	-	
Denda	(265,344,356)	(48,441,876)
Kerugian piutang tak tertagih	(138,844,759)	(19,620,038)
Lain-lain bersih	-	87,578,005
J u m l a h	(97,672,597)	264,607,667

25. LABA PER SAHAM

Penerapan PSAK No. 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut (*lihat catatan 2n*) :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<u>Laba usaha dan laba bersih</u>		
Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:		
Laba usaha	3,273,014,379	2,049,375,430
Laba bersih	1,721,145,500	1,120,333,385

Jumlah saham

Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	350,000,000	350,000,000
Laba per saham dasar		
Laba usaha per saham	9	6
Laba bersih per saham	5	3
Perhitungan rata-rata saham beredar		
Tahun 2010 dan 2009		
1 Januari - 31 Maret	350,000,000	350,000,000
Jumlah rata-rata saham beredar		
Perhitungan rata-rata saham beredar dilusian		
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	350,000,000	350,000,000
Pengaruh efek waran berpotensi saham biasa dilutif *)	3,936,000	3,936,000
Jumlah	353,936,000	353,936,000
Laba per saham dilusian*)		
Laba usaha per saham	9	6
Laba bersih per saham	5	3

*) Sejak tanggal 15 April 2005, waran atas nama Perusahaan telah lewat waktu (kadaluwarsa) dan sampai dengan tanggal tersebut jumlah waran efek waran berpotensi saham biasa dilutif adalah sebesar 3.936.000 waran masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Jumlah aset dan kewajiban mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

<u>Aset</u>	31 Maret 2010		31 Maret 2009	
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah
<i>Kas</i>				
Euro	1,905.23	23,287,371	1,239.15	19,123,149
Dolar Amerika Serikat	708.52	4,603,075	135.01	1,478,353
Dolar Hongkong	4,363.27	5,130,642	56,125.19	79,299,280
Dolar Singapura	81.29	741,913	3,672.80	27,940,821
Mata uang lain	-	337,219	-	18,294,915
	7,058.31	34,100,220	61,172.14	146,136,518
<i>Bank</i>				
Dolar Amerika Serikat	96,320.72	879,080,720	26,415.88	289,253,832
	96,320.72	879,080,720	26,415.88	289,253,832
Jumlah aset	103,379.04	913,180,940	87,588.02	435,390,350
<u>Kewajiban</u>				
<i>Hutang usaha</i>				
Dolar Amerika Serikat	3,040,489.36	27,749,330,190	85,398.20	935,110,237
Euro	-	-	149.63	2,309,170
GBP	-	-	42.73	717,120
	3,040,489.36	27,749,330,190	85,590.56	938,136,527
Jumlah kewajiban	3,040,489.36	27,749,330,190	85,590.56	938,136,527
Jumlah aset (kewajiban) bersih				
dalam mata uang asing	(2,937,110.32)	(26,836,149,250)	1,997.46	(502,746,177)

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Penjualan produk Perusahaan dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) produk utama yaitu *Non Security* (dengan menggunakan bahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain) dan produk *Security*. Produk yang bersifat *security* adalah produk-produk yang memerlukan ijin khusus dalam produksinya, misalnya cek, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<i>Security</i>		
<i>Security modern</i>	-	540,554,000
<i>Security traditional</i>	25,107,673,114	6,625,793,681
<i>Non security</i>		
<i>Non security modern</i>	1,416,549,241	495,926,323
<i>Non security traditional</i>	10,816,820,510	11,662,104,227
Penjualan barang dagangan	466,016,136	226,620,418
Penjualan lain-lain	1,637,648,475	12,005,600
Jumlah sebelum eliminasi	39,444,707,476	19,563,004,249
Eliminasi	-	1,626,600
J u m l a h	39,444,707,476	19,561,377,649

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Perusahaan dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Penjualan lokal	39,444,707,476	19,561,377,649
Penjualan ekspor	-	-
J u m l a h	39,444,707,476	19,561,377,649

28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi PSAK yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

- PSAK No. 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klarifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

29. KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Pada akhir tahun 2009, kondisi perekonomian Indonesia telah menunjukkan beberapa perbaikan, antara lain ditandai dengan menguatnya kembali nilai tukar rupiah pada level sekitar Rp. 9.000 - Rp 9.500 terhadap dollar AS, menurunnya suku bunga bank dan tingkat inflasi serta perbaikan harga-harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Perusahaan merasa yakin dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun mendatang, karena selama ini kegiatan operasi Perusahaan memfokuskan pada produk yang memiliki pasar yang cukup luas dan akan terus meluaskan pangsa pasar yang tersedia.

Pemulihan ekonomi yang dilakukan tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari memburuknya kondisi ekonomi terhadap operasi Perusahaan, termasuk pengaruh yang berasal dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.